

Nama : Amanda Nonisa Putri
Npm : 2113053066
Matkul/Sks : Pendidikan Nilai Dan Moral/ 3Sks
Kelas : 2F
Tugas : Tugas Analisi Video

DEGREDAASI MORAL PELAJAR JAMAN MODERN

Sebuah tragedi tragis terjadi muncul di dalam duni pendidikan di Indonesia yaitu seorang siswa telah menganiaya gurunya sendiri hingga tewas. Korban bernama ahmad budi cahyono seorang guru honorer SMAN 1 Torjun Sampang, Jawa Timur. Belum selesai masalah siswa menganiaya gurunya muncul lagi siswa yang masih duduk di bangku SMP mengajak duel kepala sekolah. Sikap murid yang arogan, tidak takut juga dengan guru bahkan tidak ada rasa takut juga denga kepala sekolah. Lantas dimanakah moral penerus anak bangsa yang akan menjadi penerus kita di masa depan.

Menurut KPAI sendiri mencatat kekerasan saat ini cukup tinggi baik dilakukan oleh anak atau anak sebaga korban dan sangat signifikan. Sejak tahun 2014 meningkat dan pada tahun 2017 mengalami penurunan, tetapi apabila terjadi penurunan bukan berarti ankgag tersebut akan berkurang atau kejadian tersebut aka berkurang, tetpai tidak demikian, berkaitan dengan ini apa yang dilakukan anak sebenarnya tidak berdiri sendiri artinya ada sebabdan akibatnya hal tersebut bisa terjadi. Tetapi kita juga harus melihat pola pengasuhan orang tua saat di rumah, serta melihat bagaimana guru di kelas saat mengelola pengelolaan di dalam kelas. Anak juga tidak menghitung resiko, dan juga tidak menyangka akan hal tersebut.

Menurut ibu Ice sendiri untuk sosok menjadi guru merupakan kelengkapan di dalam dirinya sebaga sosok pribadi. Hal tersebut sudah di atur dalam UUD bahwa seorang guru mempunyai 4 standar komptens utama yaitu, kompetensi kepribadia, sosial, profesional, dan pedagogik. Menjadi guru mestinya perlu dilakukan

screening psikologis supaya saat menjadi guru di kenalkan ragam sekolah, ragam anak, dan kemudian cara menanggulangnya.

Dari sisi psikologis yang melatarbelakangi anak melakukan tindakan kekerasan adalah anak mempunyai nalar dan cara berfikir apakah kejadian tersebut memiliki konsekuensi tertentu. Ketika anak tidak mengungkapkan saat dia emosi dan ketika anak tersebut membenci hal itu akan mendorong untuk bereaksi seketika yaitu bersifat impulsif atau reaktif. Dan saat ini level frustrasi semakin menurun yaitu sekarang mudah stres, mudah tertekan, dan mudah depresi.